



LAPORAN AKHIR PKMM

**PROGRAM SEA FARMING SEBAGAI MODEL PENGELOLAAN
KOLABORATIF SUMBERDAYA PULAU-PULAU KECIL
(Studi Kasus Perairan Gosong Semak Daun, Kabupaten Administrasi
Kepulauan Seribu)**

Disusun Oleh :

Wahyu Muzammil	C24061750	2006
Mishbahuddin D.	C14060580	2006
Adrian Damora	C24061992	2006
Dwi Evi Lestiana P.	C24062447	2006
August Suryakomara	C24070060	2007

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**

1. Judul Kegiatan : Program Sea Farming sebagai Model Pengelolaan Kolaboratif Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil (Studi Kasus Perairan Gosong Semak Daun, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu)
2. Bidang Kegiatan : ☐ PKMP ☐ PKMK
☐ PKMT ☒ PKMM
3. Bidang Ilmu : ☐ Kesehatan ☒ Pertanian
☐ MIPA ☐ Teknologi dan Rekayasa
☐ SosialEkonomi ☐ Humaniora
☐ Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang

6. Dosen Pendamping

7. Alamat Rumah dan No. HP : Jalan Kenanga E4 BTN Sindangsari
Ciampea, Bogor / 081314288865

8. Biaya Kegiatan Total (Dikti) : Rp. 7.000.000,00

9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 7 Juni 2010

Menyetujui,

Ketua Departemen Manajemen Sumberdaya
Perairan

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc

NIP. 19660728 199103 1 002

Wahyu Muzammil

NIM. C24061750

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS

NIP. 19581228 198503 1 003

Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc

NIP. 19691013 199512 1 001

ABSTRAK

Seafarming merupakan kegiatan budidaya perikanan laut yang bertujuan untuk meningkatkan stok sumberdaya ikan (*fish resources enhancement*) bagi keberlanjutan perikanan tangkap dan aktivitas berbasis kelautan lainnya seperti

ekowisata bahari. Pengelolaan yang diterapkan berupa *sea farming* di kawasan Perairan Gosong Semak Daun. Dalam pengupayaan kelangsungan *sea farming* di wilayah tersebut perlu dilakukan pendampingan dan evaluasi kepada beberapa kelompok *sea farming* yang belum mandiri. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kelompok-kelompok *sea farming* di wilayah Perairan Gosong Semak Daun Kepulauan Seribu melalui model pengelolaan kolaboratif agar tercipta kemandirian sosial-ekonomi masyarakat. Program ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2010, bertempat di Pulau Pramuka dan Pulau Panggang serta Perairan Gosong Semak Daun dan Karang Congkak, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Program dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pendahuluan dan tahap utama. Tahap pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Februari 2010 dan tahap utama dilaksanakan pada 13-14 Maret 2010 serta 3-4 April 2010. Pemahaman peserta terhadap sosial-ekonomi perikanan dan kelanjutan baik, dibuktikan dengan presentase peningkatan pemahaman sebesar 72%. Selain itu, untuk pemahaman terhadap kelestarian ekosistem perairan dikatakan baik, dibuktikan dengan peningkatan pemahaman sebesar 84%.

Kata kunci: *Sea Farming*, Pengelolaan Kolaboratif, Semak Daun

4

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir PKM ini dengan baik. PKM kami ini berjudul "**Program Sea Farming sebagai Model Pengelolaan Kolaboratif Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil (Studi Kasus Perairan Gosong Semak Daun, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu)**".

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DIKTI atas programnya yang sangat memacu dan bermanfaat, dan Bapak Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc selaku dosen pembimbing PKMM kami, serta berbagai pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan program ini dengan baik.

Kami berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam pelaporan akhir program ini, tetapi kami juga menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya dikarenakan keterbatasan pengetahuan dari kami sendiri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Program	1
1.4. Luaran yang Diharapkan	1
1.5. Manfaat Program	1
II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	2
III. METODE PENDEKATAN.....	2
IV. PELAKSANAAN PROGRAM	2
IV.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
IV.2. Tahapan Pelaksanaan	3
IV.3. Instrumen Pelaksanaan	3
IV.4. Rancangan dan Realisasi Biaya	3
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	3
V.1. Tahap Utama	3
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	5
VI.1. Kesimpulan	5
VI.2. Saran	5
LAMPIRAN	6

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pulau Semak Daun termasuk di gugusan sebelah utara dari Kepulauan Seribu. Perairan ini memiliki ciri khas perairan pulau kecil, yakni perairan gosong. Perairan gosong Pulau Semak Daun memiliki laut dangkal terlindung (karang lebar) seluas 315 ha. Kawasan ini memiliki potensi sebagai lokasi pengembangan kegiatan marikultur (budidaya perikanan laut).

Berdasarkan kondisi tersebut, masyarakat perairan Gosong Semak Daun melakukan suatu usaha pengelolaan kolaboratif yang mampu meningkatkan jumlah stok ikan untuk menanggulangi kondisi *over exploited* yang berwawasan lingkungan untuk menjamin pemanfaatan sumberdaya berkelanjutan. Pengelolaan yang diterapkan berupa *sea farming* di kawasan tersebut. Dalam pengupayaan kelangsungan *sea farming* di wilayah tersebut perlu dilakukan pendampingan dan evaluasi kepada beberapa kelompok *sea farming* yang belum mandiri.

I.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari program ini adalah sebagai berikut :

1. Penurunan jumlah stok ikan di Perairan Gosong Semak Daun yang diakibatkan upaya tangkap lebih telah mengakibatkan kondisi *over exploited* sehingga diperlukan upaya penanggulangan dari sektor budidaya laut (marikultur) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sumberdaya ikan.
2. Rendahnya wawasan masyarakat Perairan Gosong Semak Daun tentang pengelolaan perairan berwawasan lingkungan mengakibatkan perlunya diadakan sebuah upaya pengelolaan kolaboratif.
3. Kemandirian yang belum tercapai pada kelompok-kelompok *sea farming* sehingga dibutuhkan pendampingan oleh pihak akademisi untuk mendukung jalannya program tersebut.

I.3. Tujuan Program

Pelaksanaan program ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kelompok-kelompok *sea farming* di wilayah Perairan Gosong Semak Daun Kepulauan Seribu melalui model pengelolaan kolaboratif agar tercipta kemandirian sosial-ekonomi masyarakat.

I.4. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah mampu membangun kemandirian sosial-ekonomi masyarakat *sea farming* Kepulauan Seribu melalui model kolaboratif dan mampu membangun paradigma masyarakat terhadap pengelolaan sumberdaya pesisir berwawasan lingkungan untuk kelestarian ekosistem perairan. Untuk parameter kemandirian sosial-ekonomi masyarakat *sea farming* diukur dari peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan perikanan berkelanjutan, sedangkan untuk parameter paradigma masyarakat terhadap pengelolaan sumberdaya pesisir berwawasan lingkungan diukur dari peningkatan pemahaman terhadap konservasi sumberdaya dan lingkungan laut.

I.5. Manfaat Program

Adapun kegunaan dari program ini adalah dapat dijadikan acuan dalam pengembangan wilayah pulau-pulau kecil yang mengalami degradasi sumberdaya dan lingkungan perairan sehingga dapat diterapkan pada wilayah-wilayah lain yang mengalami kondisi yang sama.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Penduduk yang bermukim di wilayah ini umumnya adalah pelaut yang berasal dari beberapa etnis di Sulawesi, yang paling dominan adalah etnis Bugis, sehingga budaya yang berkembang di masyarakat saat ini mencerminkan etnis-etnis tersebut. Mata pencaharian penduduk umumnya sebagai nelayan (70,99%), perikanan tangkap, atau budidaya sebagai petani rumput laut musiman, sedangkan sisanya bekerja di sektor jasa perdagangan dan sektor lainnya.

Komposisi tingkat pendidikan masyarakat di wilayah ini 39,21% tidak tamat SD, 43,01% tamat SD, 9,59% tamat SLTP, 7,19% tamat SLTA, 1,17% tamat Akademi/Diploma, dan 0,51% tamat sarjana. Porsi terbesar masyarakat wilayah ini, yaitu 82,22% berpendidikan SD dan tidak tamat SD. Kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari keberadaan dan fungsi laut. Anak-anak biasa dengan kegiatan bersenda gurau dan berenang di pantai selain kegiatan mereka menuntut ilmu di bangku sekolah. Kegiatan rutin orang tua sebagian besar adalah melaut untuk mencari ikan. Tetapi kegiatan tersebut tidak mereka lakukan pada setiap hari Jum'at. Apabila tidak melaut, hari-hari mereka diisi dengan memperbaiki/membuat

jaring ataupun memperbaiki/membuat kapal. Kehidupan seperti ini sudah rutin dan bisa dinikmati setiap saat.

III. METODE PENDEKATAN

Program ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2010, bertempat di Pulau Pramuka dan Pulau Panggang serta Perairan Gosong Semak Daun dan Karang Congkak, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Program ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yakni tahap pendahuluan, tahap utama, dan tahap akhir program. Tahap pendahuluan diisi dengan mengidentifikasi isu, masalah, dan *stakeholder* yang terkait dari program *sea farming*. Tahap ini melakukan identifikasi lapang dan diskusi dengan *stakeholder* program *sea farming*. Tahap pendahuluan ini dilaksanakan pada tanggal 11-12 Februari 2010.

Tahap utama terdiri dari berbagai kegiatan pendampingan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat *sea farming* yang ditargetkan untuk pemuda dan anak-anak dari kelompok masyarakat *sea farming*. Pada tahap ini dilakukan dua lingkup kegiatan, yakni membangun pemahaman sosial-ekonomi kelompok masyarakat *sea farming* serta membangun pemahaman kelestarian sumberdaya dan lingkungan. Kegiatan membangun pemahaman sosial-ekonomi masyarakat *sea farming* diisi dengan pelatihan pencatatan ikan dan pengelolaan perikanan berkelanjutan untuk anggota karang taruna. Sedangkan, kegiatan membangun pemahaman kelestarian sumberdaya dan lingkungan diisi dengan penyuluhan konservasi, pemutaran film tentang lautan, lomba mewarnai dan menyanyi bertemakan laut, dan pengenalan biota-biota laut melalui poster, yang semuanya ditujukan untuk siswa SD. Tahap utama ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Maret 2010 dan 3-4 April 2010.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

IV.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2010, bertempat di Pulau Pramuka dan Pulau Panggang serta Perairan Gosong Semak Daun dan Karang Congkak, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

8

IV.2. Tahapan Pelaksanaan

Program dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pendahuluan dan tahap utama. Tahap pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Februari 2010 dimaksudkan untuk mengidentifikasi isu, mengidentifikasi masalah, dan *stakeholder* yang terkait dari program *seafarming*. Selanjutnya tahap utama dilaksanakan pada 13 dan 14 Maret 2010 serta 3 dan 4 April 2010 dilakukan kegiatan pendampingan *seafarming* (pemuda dan anak-anak), membangun pemahaman sosial-ekonomi (pelatihan pencatatan ikan dan pengelolaan berkelanjutan) untuk karang taruna, dan membangun pemahaman kelestarian sumberdaya dan lingkungan (penyuluhan konservasi, pemutaran film tentang kelautan, lomba bernyanyi dan mewarnai bertemakan laut, dan pengenalan biota-biota laut melalui poster untuk siswa sekolah dasar).

IV.3. Instrumen Pelaksanaan

Pada tahap pendahuluan dilakukan diskusi dengan *stakeholder* yang terkait dalam program ini untuk mengidentifikasi isu dan mengidentifikasi masalah. Selanjutnya pada tahap utama dilakukan pelatihan dan pencatatan ikan dan pengelolaan berkelanjutan dengan dibantu alat peraga serta alat tulis yang diberikan kepada peserta. Penyuluhan konservasi, pemutaran film tentang kelautan, lomba bernyanyi dan mewarnai bertemakan laut, dan pengenalan biota-biota laut untuk siswa sekolah dasar digunakan instrumen poster, LCD, layar background putih, pengeras suara, laptop, *microphone*, alat menggambar dan mewarnai, dan hadiah untuk pemenang serta *doorprize*.

IV.4. Rancangan dan Realisasi Biaya

Pada awalnya kelompok kami mengajukan anggaran sebesar Rp. 10.000.000, namun realisasi dana yang diterima sebesar Rp. 7.000.000. Setelah berdiskusi dengan pembimbing dibuatlah rancangan operasional anggaran yang baru sesuai dengan realisasi dana. Keseluruhan penggunaan biaya terlampir.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari identifikasi lapang dan diskusi dengan *stakeholder* program *sea farming* yang telah dilakukan, didapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang dirasakan oleh kelompok masyarakat *sea farming*. Permasalahan tersebut antara lain, pemahaman masyarakat tentang kelestarian sumberdaya dan lingkungan perairan yang masih minim, pemahaman tentang teknis budidaya yang belum memadai, dan penyediaan benih yang disebabkan oleh kemampuan dana anggota kelompok *sea farming*.

V.1 Tahap Utama

Pada tahap utama sesi yang pertama telah dilakukan kegiatan membangun pemahaman sosial-ekonomi kelompok masyarakat *sea farming* melalui pelatihan pencatatan ikan dan pengelolaan perikanan berkelanjutan untuk anggota karang taruna kelompok masyarakat *sea farming*. Kegiatan ini diikuti oleh 26 peserta dari 30 orang yang ditargetkan. Saat pelatihan berlangsung, peserta antusias dalam menerima materi dan simulasi yang diberikan pemateri (anggota kelompok PKM). Diskusi yang diadakan cukup interaktif dan banyak pertanyaan yang dilontarkan terkait dengan pencatatan ikan dan pengelolaan perikanan berkelanjutan.

Tingkat Kepuasan Terhadap Kegiatan



Dari kuisioner yang disebarkan, 72 % peserta merasa pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman peserta terkait dengan pencatatan ikan dan pengelolaan perikanan berkelanjutan, 23 % merasa pemahamannya tidak meningkat, dan 5 % lainnya tidak menjawab.

Pada tahap utama sesi yang kedua telah dilakukan kegiatan membangun pemahaman kelestarian sumberdaya dan lingkungan melalui penyuluhan konservasi, pemutaran film tentang lautan, lomba mewarnai dan menyanyi bertemakan laut, dan pengenalan biota-biota laut melalui poster yang semuanya ditujukan untuk siswa SD. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah dan peserta. Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan konservasi laut melalui pemutaran film dan pengenalan biota laut yang diikuti oleh siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah kurang lebih 100 orang. Setelah itu dilaksanakan lomba mewarnai dan menyanyi secara bersamaan. Lomba mewarnai diikuti oleh siswa kelas 2 dan 3, sedangkan lomba menyanyi diikuti oleh siswa kelas 3, 4, dan 5. Dari kedua lomba tersebut, dipilih juara 1, 2, dan 3 untuk masing-masing lomba. Saat berlangsung perlombaan, suasana sangat ceria karena acara dibuat semenarik mungkin.

Dari kuisioner yang disebarikan untuk kelas 4, 5, dan 6, 93 % peserta merasa senang dengan kegiatan yang diadakan, 5 % tidak merasa senang dengan kegiatan yang diadakan, dan 2 % lainnya tidak menjawab.

Tanggal	Keterangan	Pengeluaran	Saldo
20/1	Penurunan dana PKM tahap 1	-	1000000
20/1	Pengganti pembuatan proposal	50000	950000
21/1	Komunikasi	11000	939000
25/1	Transportasi ke PKSPL	13500	925500
25/1	Konsumsi perjalanan	33000	892500
25/1	Print time schedule	1000	891500
30/1	Print surat-surat	5000	886500
30/1	Map	5000	881500
11/2	Transportasi survey	286000	595500
11/2	Konsumsi survey	147000	448500
12/2	Administrasi	22200	426300
18/2	Penurunan dana PKM tahap 2	-	4326300
25/2	Transportasi ke Suku Dinas Kelautan dan Pertanian	62000	4264300
25/2	Konsumsi perjalanan	20000	4244300
26/2	Transportasi ke KKP Pusat dan Coremap Tebet	71000	4173300
26/2	Konsumsi perjalanan	42000	4131300
09/3	Plakat 3 buah	150000	3981300
11/3	Styrofoam, penggaris, jarum pentul	28800	3952500
11/3	Kertas, pulpen	23200	3929300
11/3	Bensin dan parker	17000	3912300
12/3	Obat-obatan P3K	37300	3875000
12/3	Snack	40000	3835000
12/3	Baterai	20200	3814800
12/3	Konsultasi dan makan bareng Ibu Romlah	72000	3742800
13/3	Transportasi pelaksanaan program	596500	3146300
14/3	Konsumsi peserta	160000	2986300
14/3	Konsumsi panitia	250000	2736300
14/3	Sewa ruangan	100000	2636300
20/3	Kertas, pulpen, pinsil warna, buku mewarnai, film	482700	2153600
20/3	Bensin dan parker	17000	2136600
20/3	Konsumsi perjalanan	40000	2096600
21/3	Hadiah-hadiah	132000	1964600
21/3	Komunikasi	250000	1714600
21/3	Bensin dan parker	17000	1697600
03/4	Transportasi pelaksanaan program	596500	1101100
04/4	Konsumsi peserta	230000	871100
04/4	Konsumsi panitia	250000	621100
04/4	Bayar penjaga mess Sudin Kelautan dan Pertanian	100000	521100
25/4	Penurunan dana PKM tahap 3	-	2621100
03/5	Pembuatan laporan kemajuan	92500	2528600

03/5	Pembelian kostum presentasi	500000	2028600
03/5	Pembelian kenang-kenangan dosen pembimbing	300000	1728600
03/5	Rencana pembuatan laporan akhir	100000	1628600
03/5	Rencana pembuatan poster	500000	1128600
03/5	Rencana pembuatan <i>display</i>	350000	778600
01/2	Sewa kamera digital	200000	578600
03/5	Rencana pembelian pointer	100000	478600
03/5	Rencana biaya selama Pimnas	478600	0
SALDO AKHIR			Rp 0

Lokasi & Sasaran Program



Lokasi Sea Farming



Pelaksanaan Program

